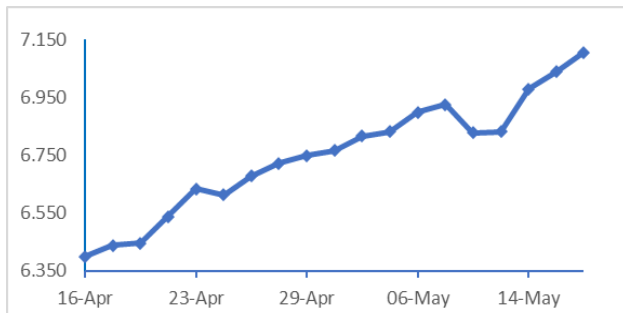
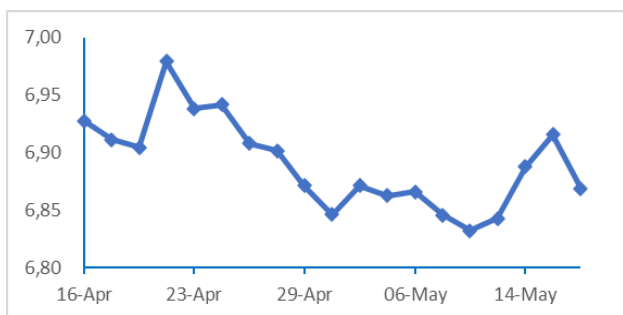


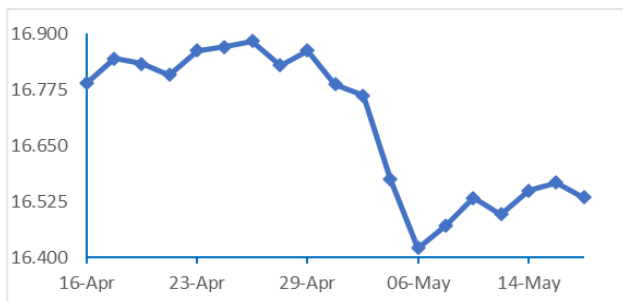
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,02%	4,87%
BI Rate	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,65%	2,40%
ID CPI (YoY)	1,03%	1,95%
ID Reserve	USD 157,1Bn	USD 152,5Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -1,1Bn

► Global Update

- Pasar saham global ditutup menguat minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones dan MSCI Asia ex-Japan masing-masing naik sebesar +5,3%, +3,4% dan +3,4% WoW. Berita mengenai *tariff de-escalation* dari kesepakatan AS dan China dalam pertemuan di Switzerland masih mendorong sentimen positif di pasar dimana tarif AS terhadap China turun dari 145% ke 30% (20% tarif terkait *fentanyl* dan 10% tarif dasar), serta China menurunkan tarif AS ke 10% dari 125%. Selain China, berita bahwa Saudi Arabia diperbolehkan membeli *AI chip* dari perusahaan AS, serta data inflasi yang berada di bawah ekspektasi pasar sebesar +0,2% MoM, dan data PPI yang turun sebesar -0,4% MoM juga mendorong kinerja positif pasar. Penjualan ritel AS menunjukkan bahwa konsumen tidak lagi melakukan *rush spending* untuk menghindari kenaikan harga dari tarif impor, terlihat dari penurunan penjualan otomotif dan pakaian.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat +4% WoW, dimana kenaikan terbesar dicatat oleh sektor infrastruktur (+5,9% WoW) dan sektor energi (+5,7% WoW). Sektor yang mengalami penurunan adalah sektor teknologi yang turun sebesar -3,2% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN loan prime rate*, *ID BI rate*, *ID current account*, dan *US initial jobless claims*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar +0,5% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.440/USD, lebih baik dibandingkan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,8% dalam periode yang sama ke level 101,1.
- Pasar SBN ditutup dengan kecenderungan *bull-steepening*, ditandai dengan penguatan pada tenor pendek. Pergerakan *yield* SBN tercatat berada di kisaran +2 bps hingga -4 bps di seluruh kurva, dengan penurunan *yield* paling signifikan terjadi pada tenor 3 dan 5 tahun. Ekspektasi pasar terhadap kemungkinan pemangkasan suku bunga kembali meningkat, seiring rilis data penjualan eceran bulanan yang berkontraksi—meskipun sebagian besar disebabkan oleh normalisasi pasca-Lebaran—serta informasi dari DPR terkait kembali tertekannya pendapatan pajak bulan April. Hingga 16 Mei 2025, *yield* SUN tenor 10 tahun tercatat berada di level 6,88% (+2 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 27,3 triliun, atau turun dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 32,7 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS030 (3,2 tahun) yang berkontribusi 23% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 10 triliun, sesuai target awal.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	2,92	2,20
Consumer Cyclical	0,21	-11,42
Consumer Non-Cyclical	2,20	-4,31
Energy	5,66	1,76
Finance	3,71	2,63
Healthcare	1,43	-0,41
Infrastructure	5,87	-3,80
Misc. Industry	1,31	-7,07
Property	2,23	-0,40
Technology	-3,22	78,16
Transportation	2,48	-3,73

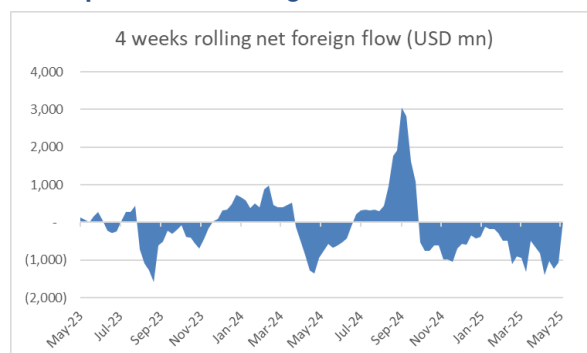
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	3,86	-31,63
Bond Flow*	0,14	30,32

* As of May 14th, 2025

► Calendar (May 2025)

29 – Apr	US JOLTS Job Openings CN Manufacturing PMI
30 – Apr	US GDP 1Q25 US Core PCE Index
1 – May	US Manufacturing PMI US Initial Jobless Claims
2 – May	US NFP US Unemployment
5 – May	US Non-Manufacturing PMI ID GDP
7 – May	US Interest Rate Decision
8 – May	US Initial Jobless Claims ID Foreign Reserves
9 – May	CN Trade Balance CN CPI CN PPI
13 – May	US CPI
15 – May	US PPI US Retail Sales US Industrial Production US Initial Jobless Claims ID Trade Balance
16 – May	US Housing Starts
20 – May	CN Loan Prime Rate
21 – May	ID BI-Rate
22 – May	ID Current Account
27 – May	US Durable Goods Orders
29 – May	US Initial Jobless Claims
30 – May	US Consumer Sentiment

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 14 Mei 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 906,9 triliun atau 14,38%.
- Pasar obligasi AS ditutup kembali melemah minggu lalu, dimana *yield* bergerak di kisaran +9 bps sampai dengan +11 bps di sepanjang tenor. Pelemahan ini dipicu oleh *sentiment risk on* setelah AS dan China sepakat menangguhkan perang dagang, yang mendorong pasar menurunkan ekspektasi pemangkasan suku bunga *The Fed* dari tiga kali menjadi dua kali di tahun 2025. Hal ini terjadi meskipun data inflasi (CPI dan PPI) tercatat lebih rendah dari ekspektasi. Per 16 Mei 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,48% (+10 bps WoW).

► Global News

- Inflasi inti AS tercatat naik sebesar +0,2% MoM pada bulan Apr-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +0,3% MoM namun lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar +0,1% MoM.
- PPI inti AS tercatat turun sebesar -0,4% MoM pada bulan Apr-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar +0,4% MoM.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 229 ribu, sesuai dengan ekspektasi pasar dan angka periode sebelumnya.
- Penjualan ritel AS tumbuh sebesar +0,1% MoM pada bulan Apr-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 0% MoM namun lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar +1,7% MoM. Penjualan ritel *control group* tercatat turun -0,2% MoM pada bulan Apr-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar +0,5% MoM.
- Produksi *industrial* AS tercatat stabil 0% MoM pada bulan Apr-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +0,2% MoM namun lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar -0,3% MoM.
- *Fixed asset investment* China tumbuh sebesar +4% YoY pada bulan Apr-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +4,4% dan periode sebelumnya sebesar +4,2% YoY.
- Produksi *industrial* China tercatat tumbuh sebesar +6,1% YoY pada bulan Apr-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +5,7% YoY namun lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar +7,7% YoY.
- Penjualan ritel China tumbuh sebesar +5,1% YoY pada bulan Apr-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +6% YoY dan periode sebelumnya sebesar +5,9% YoY.
- Tingkat pengangguran China tercatat di level 5,1% pada bulan Apr-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 5,2%.

► Domestic News

- Tarif ekspor minyak sawit naik ke level 10% sejak 17 Mei dari 7,5% sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri terkait mandat penggunaan bahan bakar biodiesel.
- Pertamina Geothermal Energy (PGE) mengharapkan suntikan dana dari Danantara untuk meningkatkan kapasitas geothermal dari 672 MW menjadi 1,8 GW di tahun 2033, dimana kebutuhan dana mencapai USD 6-7 miliar.
- Grab Indonesia membantah rumor yang menyebutkan adanya rencana *merger* dengan Gojek Tokopedia (GOTO) pada hari Kamis lalu. Pihak GOTO merespon bahwa rencana *merger* masih bersifat rahasia dan belum mencapai kesepakatan.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id